

TUGAS AKHIR

ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI SURABAYA

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh:

BARA JUNIZAR DEAN RAFFARIN
20051010057

Dosen Pembimbing:

HERU PRASETIYO UTOMO, S.T., M.T.

FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2026

LEMBAR PENGESAHAN
ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI SURABAYA

Diajukan Oleh:

BARA JUNIZAR DEAN RAFFARIN

20051010057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal: 08 Juli 2026

Pembimbing:

Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T
NIP. 19871117 202203 1002

Penguji I:

Penguji II:

Ir. Sri Suryani Yuprati W., M.T.
NIP. 19670722 199303 2002

Dyan Agustin, S.T., M.T.
NIPPK. 19770817 202121 2004

Ketua Program Studi:

Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T
NIP. 19871117 202203 1002

Proposal Tugas Akhir telah diterima sebagai persyaratan
Untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada
Program Studi Arsitektur

ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI SURABAYA

Bara Junizar Dean Raffarin

20051010057

ABSTRAK

Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian sekaligus kota terbesar di provinsi tersebut. Surabaya juga merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kesulitan mendapatkan informasi mengenai asrama merupakan salah satu masalah utama yang sering muncul bagi calon penghuni asrama. Mayoritas penghuni asrama adalah pelajar yang lahir di luar kota.

Oleh karena itu, dilakukan analisis terkait fakta, isu, dan tujuan yang relevan dengan objek perancangan ini. Oleh karena itu, tema yang dipilih adalah "*Human-Centered Connectivity*" yang bertujuan menciptakan desain yang minimalis dan sederhana tanpa ornamen yang berlebihan serta dapat memenuhi kebutuhan penghuni secara fungsional. Tema "*Human-Centered Connectivity*" ini menggabungkan konsep desain islami, nuansa kehangatan, dan kenyamanan. Untuk mendukung tujuan tersebut, perancangan ini menggunakan metode pragmatis dalam mengimplementasikan tema, yaitu menciptakan konsep perancangan yang mampu mewadahi penghuni baik di dalam maupun di luar kota.

Kata Kunci: *Boarding School, Islamic, Connectivity, Kota Surabaya,*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Islamic Boarding School* di Surabaya.” ini dengan tepat waktu. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di UPN “Veteran” Jawa Timur. Selama proses pengerjaan laporan Tugas Akhir, saya mendapat banyak dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya:

1. Kepada Bapak Heru Prasetyo Utomo, S.T. M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
2. Kepada Bapak Heru Prasetyo Utomo, S.T. M.T., selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir yang telah banyak memberi ilmu dan bimbingan.
3. Kepada ibu Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, M.T. dan ibu Dyan Agustin, S.T., M.T., selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan kritik yang membangun.
4. Kepada seluruh dosen UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi wadah bagi penulis untuk mencari ilmu yang bermanfaat dan membantu untuk masa depan.
5. Kepada orang tua, keluarga, sahabat dan seluruh teman satu angkatan Arsitektur 20 (Arik Yusqi Mahendra, Danendra Fisabillah, Ihza Maghriza, M. Hafidz Wahyuno) dan teman satu sekolah (Pyrus, Rizky, Naufal, Made) serta semua pihak yang telah memberi semangat, saran dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Kepada saya sendiri selaku penulis yang telah bertahan sampai di titik ini sehingga mampu menyusun proposal Tugas Akhir ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk membantu menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, 08 Juli 2026
Penulis

Bara Junizar Dean Raffarin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Tujuan	6
1.3. Batasan dan Asumsi Perancangan	6
1.4. Tahapan Perancangan	7
1.5. Sistematika Penulisan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	9
2.1. Tinjauan Umum Perancangan	9
2.1.1. Pengertian Judul	9
2.1.2. Studi Literatur	11
2.1.2.1. Kajian Tentang Asrama.....	11
2.1.2.2. Standarisasi Ruang Pada Boarding School	16
2.1.2.3. Kajian Tentang Arsitektur Perilaku	23
2.1.3 Studi Kasus Obyek	25
2.1.3.1. Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN) Surabaya	25
2.1.3.2. <i>The Choice School Thiruvalla</i>	28
2.1.3.3. Ar-Rahmah Islamic Boarding School Sengkaling	34
2.1.4 Analisis Studi Kasus	37
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	40
2.2.1 Penekanan Perancangan.....	40

2.2.2	Lingkup Pelayanan	40
2.2.3.	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	40
2.2.4.	Perhitungan Luasan Ruang	47
2.2.5.	Program ruang	47
BAB III	TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	58
3.1.	Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	58
3.2.	Penetapan Lokasi	59
3.2.1.	Lokasi Pertama	59
3.2.2.	Lokasi Kedua	60
3.2.3.	Lokasi Ketiga.....	60
3.2.4.	Penilaian Lokasi.....	61
3.3.	Kondisi Fisik Lokasi.....	64
3.3.1.	Eksisting Tapak	64
3.3.1.1.	Ukuran & Batasan Tapak	64
3.3.1.2.	Kondisi Tapak	65
3.3.2.	Aksesibilitas.....	65
3.3.3.	Potensi Lingkungan	66
3.3.4.	Infrastruktur Kota	66
3.3.4.1.	Jaringan Listrik.....	67
3.3.4.2.	Jaringan Air Bersih.....	67
3.3.4.3.	Jaringan Telepon & Internet.....	67
3.3.4.4.	Penerangan/Lampu Kota	67
3.3.4.5.	Sistem Drainase.....	68
3.3.5.	Peraturan Bangunan Setempat.....	69
3.3.5.1.	Koefisien Dasar Bangunan (KDB).....	69
3.3.5.2.	Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	69
3.3.5.3.	Koefisien Dasar Hijau (KDH).....	69
3.3.5.4.	Garis Sempadan Jalan	69

BAB IV	ANALISA PERANCANGAN.....	71
4.1.	Analisis Site	71
4.1.1.	Analisis Aksesibilitas.....	71
4.1.2.	Analisis Iklim.....	73
4.1.3.	Analisis Lingkungan Sekitar.....	75
4.1.3.1.	Analisis View	76
4.1.3.2.	Analisis Kebisingan.....	77
4.1.3.3.	Analisis Lingkungan Sekitar	78
4.1.4.	Analisis Zoning.....	78
4.2.	Analisis Ruang.....	79
4.2.1.	Organisasi Ruang.....	79
4.2.2.	Hubungan Antar Massa	81
4.2.3.	Hubungan Ruang dan Sirkulasi	82
4.2.4.	Diagram Abstrak.....	82
4.3.	Analisis Bentuk dan Tampilan.....	83
4.3.1.	Analisis Bentuk Massa Bangunan	83
4.3.2.	Analisis Tampilan Bangunan.....	83
BAB V	KONSEP PERANCANGAN	85
5.1.	Tema Rancangan	85
5.1.1.	Pendekatan Tema.....	85
5.1.1.1.	Fakta	85
5.1.1.2.	Isu	86
5.1.1.3.	Tujuan	86
5.1.2.	Penentuan Tema Rancangan.....	86
5.2.	Pendekatan Perancangan	87
5.3.	Metode Perancangan.....	87
5.4.	Konsep Perancangan.....	88
5.4.1.	Konsep Tatahan Massa dan Sirkulasi	88

5.4.2. Konsep Bentuk Massa Bangunan	88
5.4.3. Konsep Tampilan Bangunan.....	89
5.4.4. Konsep Ruang Dalam	89
5.4.5. Konsep Ruang Luar	91
5.4.6. Konsep Struktur dan Material.....	93
5.4.6.1. Struktur Bawah (Pondasi).....	93
5.4.6.2. Struktur Atas (Atap)	94
5.4.7 Konsep MEP (Mekanikal Elektrikal, dan Plumbing)	95
5.4.7.1. Sistem Penghawaan.....	95
5.4.7.2. Sistem Pencahayaan.....	96
5.4.7.3. Sistem Instalasi Listrik.....	96
5.4.7.4. Sistem Air Bersih	96
5.4.7.5. Sistem Air Kotor	97
5.4.7.6. Sistem Pembuangan Sampah	97
5.4.7.7. Sistem Pemadam Kebakaran.....	98
 BAB VI APLIKASI PERANCANGAN	99
6.1. Aplikasi Perancangan	99
6.2. Aplikasi Tatanan Massa	99
6.3. Aplikasi Bentuk dan Tampilan Bangunan	102
6.4. Aplikasi Konsep Bangunan.....	103
6.5. Aplikasi Ruang Luar	105
6.6. Aplikasi Ruang Dalam	106
6.7. Aplikasi Struktur dan Material.....	107
6.7.1. Pondasi.....	107
6.7.2. Kolom dan Balok	108
6.7.3. Atap.....	109
6.8. Aplikasi Mekanikal dan Elektrikal.....	109
6.9. Aplikasi Transportasi Vertikal	110

6.10. Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Persentase Tingkat Pendidikan Pesantren di wilayah Jawa Timur

Gambar 2.1. *Double-Loaded Corridor*

Gambar 2.2. *The Gallery Plan*

Gambar 2.3. *Vertical Houses*

Gambar 2.4. *The Extended Core Plan*

Gambar 2.5. *Point Tower Plan*

Gambar 2.6. Gambar susunan diagramatik, single rooms persegi panjang

Gambar 2.7. Gambar susunan diagramatik, double rooms

Gambar 2.8. Asrama Mahasiswa

Gambar 2.9. Kamar Tidur AMN Surabaya

Gambar 2.10. Kamar Mandi Bersama AMN Surabaya

Gambar 2.11. Ruang Tamu AMN Surabaya

Gambar 2.12. Perpustakaan dan Ruang Baca AMN Surabaya

Gambar 2.13. Ruang Bersama AMN Surabaya

Gambar 2.14. Lapangan olahraga AMN Surabaya

Gambar 2.15. *The Choice School Thiruvalla*

Gambar 2.16. Area Eksterior Sekolah

Gambar 2.17. Area Interior Sekolah

Gambar 2.18. Area Interior Sekolah

Gambar 2.19. Area Interior Sekolah

Gambar 2.20. Area Koridor Sekolah

Gambar 2.21. Area Koridor Sekolah

Gambar 2.22. Area Atrium

Gambar 2.23. Sirkulasi The Choice School

Gambar 2.24. Ar-Rahmah IIBS Kampus 3 Sengkaling

Gambar 3.1. Lokasi Pertama

Gambar 3.2. Lokasi Kedua

Gambar 3.3. Lokasi Ketiga

Gambar 3.4. Ukuran Tapak

Gambar 3.5. Rute Menuju Lokasi Tapak

Gambar 3.6. Kawasan Perumahan Ketintang Madya

Gambar 3.7. Foto Tiang Listrik Pada Area Sekitar Site

Gambar 3.8. Lampu Jalan Pada Area Sekitar Site

Gambar 3.9. Sistem Drainase Pada Area Sekitar Site

Gambar 4.1. Analisis Tapak dan Aksesibilitas

Gambar 4.2. Analisis Aksesibilitas & Diagram Potongan Jalan

Gambar 4.3. Aksesibilitas Jalan Kendaraan dari sebelah Timur & Selatan Tapak

Gambar 4.4. Analisis Orientasi Matahari Pada Tapak

Gambar 4.5. Analisis Rata-Rata Temperatur Kota Surabaya

Gambar 4.6. Analisis Rata-Rata Curah Hujan Kota Surabaya

Gambar 4.7. Analisis Kecepatan Angin Kota Surabaya

Gambar 4.8. Pemetaan Bangunan Sekitar Tapak

Gambar 4.9. Peletakan Vegetasi Pada Area Sekitar Tapak

Gambar 4.10. Analisis Zoning

Gambar 4.11. Diagram Hubungan Antar Massa

Gambar 4.12. Diagram Abstrak

Gambar 4.13. Bentuk Massa

Gambar 4.14. Gambaran Bentuk Tampilan Bangunan

Gambar 5.1. Konsep Tatahan Massa

Gambar 5.2. Gambaran Konsep Tampilan Bangunan

Gambar 5.3. Ruang Staff

Gambar 5.4. Kamar Tidur

Gambar 5.5. Ruang Makan (Kantin)

Gambar 5.6. Ruang Perpustakaan

Gambar 5.7. Gambaran Konsep Ruang Luar Bangunan

Gambar 5.8. *Pedestrian Way*

Gambar 5.9. Vegetasi

Gambar 5.10. Pondasi *Strauss Pile* dan Modul Ruang Struktur

Gambar 5.11. *Cross Ventilation*

Gambar 5.12. Rencana Instalasi Listrik

Gambar 6.1. Tatanan Massa Bangunan

Gambar 6.2. Tampak Depan Massa Sekolah

Gambar 6.3. Tampak Depan Massa Asrama

Gambar 6.4. Bentuk dan Tampilan Massa

Gambar 6.5. Gazebo sebagai elemen ruang luar

Gambar 6.6. Tanaman Hidroponik sebagai elemen ruang luar

Gambar 6.7. Interior Kelas

Gambar 6.8. Interior Gedung Serbaguna

Gambar 6.9. Interior Kamar Asrama

Gambar 6.10. Pondasi Borepile pada bangunan asrama

Gambar 6.11. Peletakan Kolom

Gambar 6.12. Pengaplikasian Atap Bitumen dengan Rangka Atap Baja Ringan

Gambar 6.13. Atap Bitumen

Gambar 6.14. Ramp sebagai transportasi vertikal

Gambar 6.15. Peletakan Titik Transportasi Vertikal

Gambar 6.16. Titik Lokasi Pemberhentian Mobil Damkar

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Jumlah Penduduk Kota Surabaya dari Tahun 2019 - 2020

Tabel 1.2. Data Jumlah Sekolah di Kota Surabaya Tahun 2023

Tabel 1.3. Data Siswa Disabilitas di Kota Surabaya Tahun 2024

Tabel 2.2. Kesimpulan Hasil Studi Preseden

Tabel 2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung

Tabel 2.4. Perhitungan Luasan Area Parkir

Tabel 2.5. Presentase Sirkulasi

Tabel 2.6. Program Ruang Pimpinan dan Pengurus

Tabel 2.7. Program Ruang Sekolah Dasar

Tabel 2.8. Program Ruang Sekolah Menengah Pertama

Tabel 2.9. Program Ruang Sekolah Menengah Atas

Tabel 2.10. Program Ruang Asrama

Tabel 2.11. Program Ruang Servis dan Penunjang

Tabel 3.1. Penilaian Kriteria Lokasi

Tabel 4.1. Organisasi Ruang

Tabel 6.1. Penerapan Prinsip Inclusive Architecture pada Tapak dan Massa

Tabel 6.1. Penerapan Prinsip Inclusive Architecture pada Tapak dan Massa

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

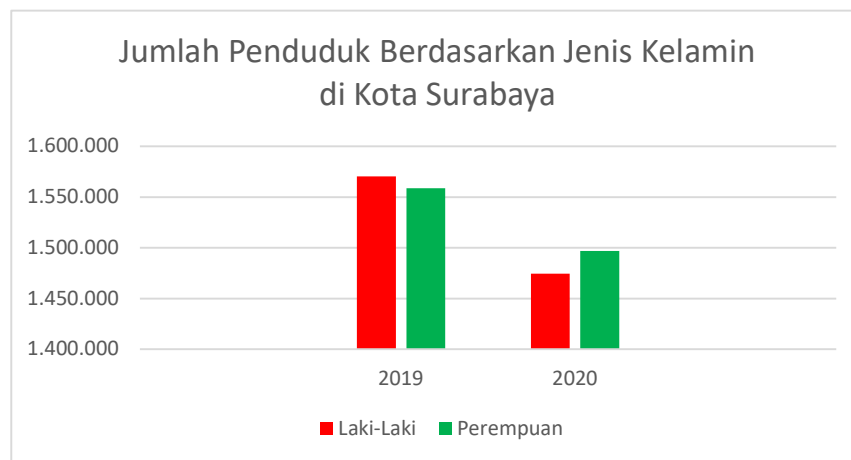
Salah satu komponen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah pendidikan. Seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan harus memperhatikan pembentukan karakter, moral, spiritual, dan keterampilan sosial siswa selain pencapaian akademik. Pendidikan berbasis pondok pesantren atau Islamic Boarding School adalah salah satu sistem pendidikan di Indonesia yang dapat menggabungkan aspek intelektual dan pembinaan karakter. Sistem ini menggabungkan kegiatan pendidikan formal dengan kehidupan berasrama, sehingga proses pendidikan berlangsung secara berkesinambungan selama 24 jam. Orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya memiliki alternatif pendidikan di boarding school. Dalam era modern, orang tua tidak hanya bekerja sebagai suami tetapi juga sebagai istri, yang berarti mereka tidak lagi dapat mengawasi anak mereka dengan baik.

Jadi, tempat terbaik untuk menitipkan anak-anak mereka untuk mendapatkan akses pendidikan yang baik adalah boarding school. Orang tua yang terlalu fokus pada pekerjaan mereka biasanya akan memberikan kesempatan kepada anak mereka untuk memilih sekolah yang bagus agar mereka dapat tumbuh dan belajar menjadi orang dewasa. Islamic Boarding School adalah modernisasi pesantren yang menggabungkan pendidikan agama Islam dengan kurikulum nasional. Lingkungan pendidikan yang terpadu antara sekolah dan asrama memungkinkan orang menjadi mandiri, bertanggung jawab, dan disipliner. Ini juga membantu mereka tumbuh menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah sekolah boarding Islamic di Indonesia telah meningkat pesat. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang dapat menyeimbangkan hasil akademik adalah faktor yang memengaruhi fenomena ini. Orang tua tidak hanya berharap anak mereka mendapatkan pendidikan

formal yang bagus, tetapi juga dididik dalam moral, disiplin, kepemimpinan, dan kemampuan hidup mandiri melalui sistem pendidikan berasrama.

Selama periode 2019 dan 2020, data Dispendukcapil Kota Surabaya menunjukkan perbedaan yang mencolok dalam jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya, pada akhir 2019, laki-laki lebih banyak dari perempuan, dengan sekitar 51% laki-laki dan 49% perempuan dari total populasi. Namun, sepanjang tahun 2020, jumlah laki-laki menjadi lebih sedikit daripada perempuan. Data ini sangat penting untuk pembagian sumber daya dan kebijakan kota. Data yang dikumpulkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DKPS) Kota Surabaya dari tahun 2019 hingga 2020 menunjukkan jumlah penduduk Kota Surabaya berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1.1. Data Jumlah Penduduk Kota Surabaya dari Tahun 2019 – 2020



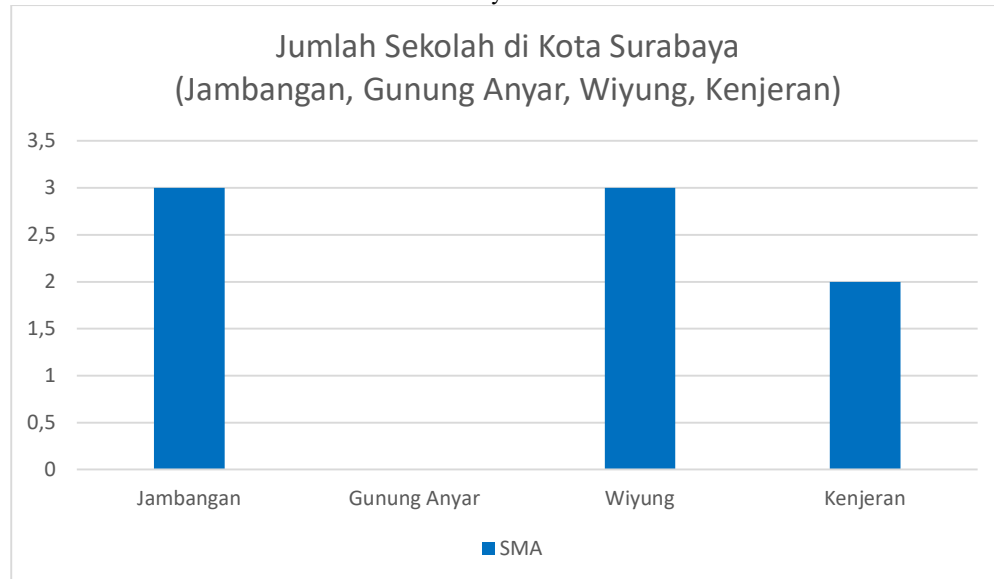
Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah (L+P)
	Laki-Laki	Perempuan	
2019	1.570.539	1.588.404	3.158.943
2020	1.474.330	1.496.970	2.971.300

Sumber: (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya, 2024)

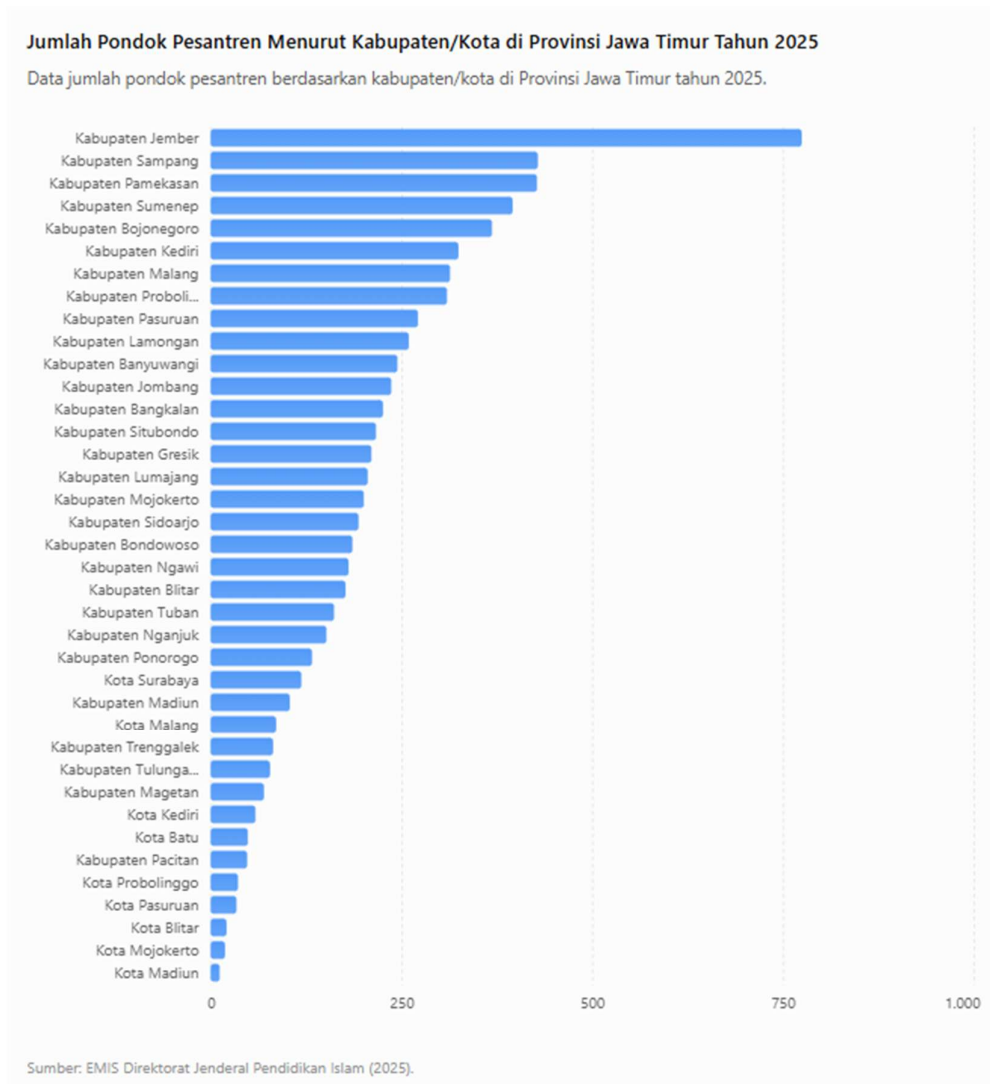
Selain itu, lokasi yang strategis juga menjadi pertimbangan yang sangat krusial untuk melakukan perancangan *boarding school*. Berdasarkan jarak lokasi rencana perancangan *boarding school* dengan fasilitas umum di Kota Surabaya, terbilang cukup dekat. Oleh karena itu, Kota Surabaya tergolong

wilayah yang memiliki angka kepadatan yang tinggi hingga sekarang, sehingga hal tersebut menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan rancangan bangunan yang memiliki nilai kebermanfaatan bagi seluruh kalangan masyarakat.

Tabel 1.2. Data Jumlah Sekolah di Kota Surabaya Tahun 2024



Sumber: (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2024)



Gambar 1.1. Persentase Tingkat Pendidikan
Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Timur
Sumber: (EMIS Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
2025)

Pada tahun 2025, data EMIS dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menunjukkan bahwa Kabupaten Jember memiliki jumlah pondok pesantren terbanyak di Provinsi Jawa Timur, dengan 773 pondok pesantren. Kabupaten berikutnya adalah Kabupaten Sampang, dengan 427 pondok pesantren, dan Kabupaten Pamekasan, dengan 426 pondok pesantren. Di sisi lain, Kota Surabaya memiliki 117 pondok pesantren, yang menempatkannya pada kelompok menengah dibandingkan dengan

kabupaten/kota lainnya di Jawa Timur. Kota Madiun memiliki jumlah pondok pesantren paling sedikit, yaitu 10 pondok pesantren. Data menunjukkan bahwa, meskipun lebih sedikit pondok pesantren tersebar di daerah perkotaan, wilayah kabupaten dengan tradisi pendidikan Islam yang kuat tetap mendominasi persebaran pondok pesantren di Jawa Timur. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan individu yang menggabungkan kemampuan intelektual, spiritual, moral, dan sosial. Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa tujuan utama dari pendidikan Islam yaitu insan kamil yang berilmu dan berakhlak mulia agar mendekatkan manusia kepada Allah SWT (taqarrub ilallah). Menurut Hasan Langgulung, pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan seluruh potensi manusia sesuai dengan fitrahnya sehingga mereka dapat melaksanakan peran sebagai hamba Allah (abdullah) dan khalifah di bumi (khalifatullah). Menurut Ahmad D. Marimba, tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk kepribadian Muslim secara keseluruhan sehingga nilai-nilai ajaran Islam mencerminkan setiap aspek kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, moralitas, dan tanggung jawab sosial yang didasarkan pada ajaran Islam. Sebagai pusat pendidikan di Indonesia, Surabaya membutuhkan fasilitas pendidikan Islam yang baik yang dapat menampung peningkatan siswa setiap tahunnya. Kehadiran islamic boarding school di Surabaya diharapkan dapat menjadi alternatif pendidikan terpadu yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mereka yang memiliki moral yang kuat, kemandirian, kepemimpinan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman sambil mempertahankan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, perlu dibuat Islamic Boarding School di Surabaya yang menggabungkan fungsi pendidikan formal, kehidupan berasrama, pengembangan karakter islami, dan lingkungan belajar yang nyaman dengan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku. Oleh karena itu,

diharapkan bahwa desain yang dibuat akan menjadi tempat pendidikan yang efektif, efisien, dan humanis yang dapat membantu secara menyeluruh proses pembentukan karakter peserta didik.

1.2. Tujuan dan Sasaran Tujuan

Tujuan

Tujuan penelitian tentang perancangan asrama siswa adalah untuk mengidentifikasi dan merancang solusi yang dapat meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, dan inklusi bagi siswa dengan disabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memenuhi kebutuhan khusus siswa dan siswi terkait aksesibilitas fisik dan fasilitas dalam lingkungan asrama.
2. Mengintegrasikan pendidikan pesantren dengan pendidikan umum untuk memberikan pendidikan yang komprehensif (menyeluruh).
3. Mengembangkan konsep perancangan yang islami khususnya pada bangunan *Boarding School* bagi semua siswa.

Sasaran

1. Mengusulkan solusi desain yang inovatif dan efisien untuk memfasilitasi mobilitas dan partisipasi sosial siswa dalam kehidupan di lingkungan sekolah asrama.
2. Merancang fasilitas *Boarding School* yang mampu mewadahi aktivitas belajar para siswa serta memberikan suasana positif agar siswa dapat bersemangat dalam belajar dan berkreasi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan asrama yang islami di lingkungan sekolah Kota Surabaya.

1.3. Batasan dan Asumsi Perancangan

Batasan

Batasan dalam perancangan *boarding school* di Surabaya adalah:

1. Sekolah asrama ini dihuni oleh siswa reguler.

2. Diperuntukkan bagi kelompok usia siswa SMA laki-laki dan perempuan (15-18 tahun).
3. Jam operasional 24 jam bagi penghuni. Untuk tamu yang datang, dibatasi hingga pukul 21.00 WIB.
4. Lingkup pengguna terdiri dari pengelola (pimpinan & staf) dan penghuni, meliputi siswa-siswi reguler & siswa-siswi disabilitas.
5. Perancangan asrama akan dibatasi untuk menampung maksimal 1.000 siswa dengan fasilitas pendukung sesuai standar dan kebutuhan siswa.

Asumsi

Asumsi dalam perancangan *boarding school* di Surabaya adalah:

1. Boarding school diasumsikan untuk jenjang siswa Sekolah Menengah Atas.
2. Boarding school diasumsikan sebagai proyek komersial milik swasta.

1.4. Tahapan Perancangan

Persiapan dilakukan dalam beberapa tahap untuk mengubah gagasan menjadi rencana dan desain yang sebenarnya. Tahap-tahap ini termasuk:

- Interpretasi Judul: Memberikan penjelasan singkat tentang judul yang telah dikompilasi.
- Pengumpulan Data: Mengumpulkan berbagai data untuk membantu proses perancangan, seperti data angka, studi literatur, dan peraturan dari sumber primer dan sekunder.
- Menyusun Azas dan Metode Perancangan: Menggabungkan literatur dan data yang telah dikumpulkan menjadi kerangka untuk proses perancangan.
- Konsep dan Tema Perancangan: Menata gagasan utama menjadi satu kesatuan untuk mempermudah proses perancangan agar tetap konsisten dan sesuai dengan jalur yang telah dipilih.
- Gagasan Ide: Mendapatkan ide-ide rancangan yang lebih spesifik sesuai dengan tema dan konsep perancangan.

- Perluasan Rancangan: Memperluas ide gagasan menghasilkan rancangan pra-rancangan yang sesuai dengan konsep dan tema yang telah dipilih sebelumnya.
- Gambar Pra-rancangan: membuat desain pra-rancang yang mencakup denah, layout, gambar, tampak, potongan, perspektif, dan utilitas.

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan desain ini ditulis secara sistematis dalam setiap bab, dan setiap BAB 1: Pendahuluan, berisi penjelasan tentang latar belakang judul, tujuan, dan sasaran rancangan, batasan dan asumsi rancangan, tahapan rancangan, dan cara membahasnya.

BAB 2: Tinjauan Objek Perancangan, membahas penafsiran judul, literatur yang membantu rancangan, dan studi kasus serupa yang dapat digunakan sebagai acuan.

BAB 3: Tinjauan Lokasi Perancangan memberikan penjelasan dan peninjauan lokasi yang dipilih di Kota Surabaya.

BAB 4: Analisis Perancangan menganalisis bentuk, fasad, tapak, dan zoning proyek.

BAB 5: Konsep Perancangan membahas fakta, masalah, tujuan, dan penentuan tema dan metode rancangan. Ini juga mencakup konsep perancangan yang berbeda, seperti ide bentuk massa, tatanan massa, tata ruang, dan tampilan.



BAB II

TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN